

# PENGARUH KERAGAMAN SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM DAN SOLUSI STRATEGI

Diyah Fatmawati\*, Puguh Darmawan

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: diyah.fatmawati.2331139@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v3.i10.2023.1

## Kata kunci

Keragaman siswa  
Target kurikulum  
Berdeferensiasi

## Abstrak

Studi literatur ini mengkaji pengaruh keragaman siswa sekolah dasar terhadap pencapaian target kurikulum dan mencari solusi strategis untuk mengatasi tantangan ini. Keragaman siswa, yang mencakup latar belakang sosial ekonomi, gaya belajar, dan kondisi kesehatan, seringkali menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi, yang melibatkan penyesuaian materi dan metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa, diidentifikasi sebagai solusi strategis yang dapat mendukung pencapaian target kurikulum. Selain itu, motivasi belajar siswa dan kondisi keluarga juga dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian target kurikulum. Studi ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan dan solusi strategis yang tepat, sekolah dasar dapat mengatasi tantangan keragaman siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk setiap generasi, baik kemajuan mutu pendidikan maupun untuk meningkatkan sumber daya manusia (Kurniawati & Putri, 2023). Pendidikan harus mencapai target kurikulum yang lebih meningkat, sehingga siswa dapat mengembangkan diri mereka secara maksimal. Namun, dengan adanya keragaman siswa yang memiliki pengalaman, kemampuan, bakat, minat, bahasa, budaya, gaya belajar, dan faktor lainnya yang berbeda, membuat pendidikan harus mencakup pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan adanya keragaman siswa, pendidikan harus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga target yang ditetapkan di kurikulum merdeka dapat tercapai.

Salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pendidikan adalah pengarahannya keragaman siswa terhadap pencapaian target kurikulum. Dengan keragaman siswa, guru harus dapat mengatasi keragaman tersebut tanpa mengabaikan tujuan kurikulum. Guru harus mampu bertindak bijak dan memberikan perhatian yang cukup pada setiap siswa untuk mencapai tujuan kurikulum.

Keragaman siswa di sekolah dasar berasal dari berbagai sumber, termasuk latar belakang sosial dan ekonomi, lingkungan pendidikan, dan kondisi kesehatan fisik dan mental. Keragaman ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan mencapai target pembelajaran, diperlukan solusi strategis untuk mendukung pencapaian target kurikulum meskipun dihadapkan pada keragaman siswa.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi keragaman siswa terhadap pencapaian target kurikulum, seperti kesulitan untuk memahami materi, berinteraksi dengan teman sebaya, dan menjalani pembelajaran secara efektif. Keragaman ini juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja akademik mereka.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah solusi strategis untuk mengatasi kesulitan keragaman siswa. Selain itu, guru dapat mencapai tujuan kurikulum dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, yang memungkinkan dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun, pendekatan ini tetap berfokus pada minat dan kebutuhan belajar siswa..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana keragaman siswa berdampak pada pencapaian target kurikulum di sekolah dasar dan untuk menemukan solusi strategis yang dapat membantu pencapaian target kurikulum. Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan wawasan baru dan cara baru untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi sekolah dasar dalam mencapai target kurikulum.

Dalam literatur yang ada saat ini, menunjukkan bahwa keragaman dalam pendidikan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ruggs & Hebl, 2012) menunjukkan bahwa program keragaman, inklusi, dan kesadaran budaya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengurangi tingkat ketidaksetujuan antar kelompok sosial. Selain itu, penelitian oleh Bowman (2010) dan Bowman (2011) dalam (Maitzen, 1997) menunjukkan bahwa kursus yang mencakup materi tentang keragaman dapat meningkatkan pengembangan kognitif siswa dan perilaku serta sikap kepentingan sosial.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan suatu tantangan dalam pendidikan, seperti kesulitan berinteraksi dalam kelompok dan memahami perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dasar untuk menerapkan strategi yang dapat membantu keragaman siswa dalam mencapai target kurikulum. Strategi-strategi ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang inklusif, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, dan peningkatan kesadaran dan keterkaitan siswa.

Dengan itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan metode kreatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi sekolah dasar dalam mencapai target kurikulum dengan mempertimbangkan keragaman siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik dan kepala sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif yang membantu mencapai tujuan pendidikan nasional.

Bersumber dari keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk memberikan judul penelitian dengan judul : PENGARUH KERAGAMAN SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM DAN SOLUSI STRATEGIS.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengaruh keragaman siswa sekolah dasar terhadap pencapaian target kurikulum dan mencari solusi strategis. Metode ini dipilih karena studi literatur memungkinkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan cara-cara baru untuk mengatasi masalah yang dihadapi sekolah dasar dalam mencapai target kurikulum dengan mempertimbangkan keragaman siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif yang membantu mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam kajian literatur ini, menemukan beberapa hal penting yaitu pertama, keragaman siswa di sekolah dasar sangat memengaruhi pencapaian target kurikulum. Keragaman ini mencakup berbagai hal, seperti lingkungan pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan kondisi kesehatan fisik dan mental. Keragaman ini seringkali menjadi penghalang bagi proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami pelajaran, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan mencapai target pembelajaran.

Selain itu, literatur telah menemukan berbagai cara untuk mengatasi pengaruh keragaman siswa terhadap pencapaian target kurikulum. Solusi ini mencakup peningkatan kualitas pendidikan

di sekolah dan dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Pendekatan pembelajaran yang beragam dapat mencakup penggunaan berbagai metode pembelajaran untuk setiap siswa, berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus dapat mencakup terapi, pendampingan, dan program khusus yang dirancang untuk membantu mereka dalam belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang inklusif dan berpusat pada siswa dapat membantu pencapaian tujuan kurikulum meskipun dihadapkan pada keragaman siswa. Kurikulum yang inklusif mencakup materi dan aktivitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa serta mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini dapat membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil yang positif bagi diri siswa.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif dapat membantu pencapaian target kurikulum. Lingkungan seperti itu termasuk kelas yang kecil, guru yang bersedia dan empatik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Lingkungan seperti ini dapat membuat lingkungan yang mendukung siswa untuk belajar dan berkembang secara menyeluruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam konteks pendidikan, penerapan solusi strategis yang dapat mendukung keragaman siswa dalam mencapai target kurikulum adalah penting. Solusi strategis ini dapat mencakup berbagai pendekatan pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, dan dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Penerapan solusi strategis ini dapat membantu sekolah-sekolah dasar mengatasi tantangan yang dihadapi oleh keragaman dan jumlah siswa yang tidak sama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman siswa di sekolah dasar memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target kurikulum. Namun, sekolah dasar dapat mengatasi kesulitan ini dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan metode dan solusi strategis yang tepat.

### **3.1. Analisis/Diskusi**

Dalam studi literatur yang dibahas, banyak temuan penting telah dibuat mengenai hubungan antara keragaman siswa sekolah dasar dan pencapaian target kurikulum. Berbagai aspek keragaman ini termasuk profil siswa, gaya belajar, dan pemenuhan target kurikulum melalui pembelajaran berdiferensiasi (Sari, 2022). Keberagaman ini dapat menjadi masalah dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami bahan, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menawarkan solusi strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan kurikulum meskipun dihadapkan pada keragaman siswa. Metode ini melibatkan penyesuaian materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja akademik mereka (Andini, 2020). Namun, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan dukungan dari guru dan keluarga serta pemahaman mendalam tentang gaya belajar siswa dan kebutuhan mereka.

Selain itu, ada beberapa komponen tambahan yang mempengaruhi pencapaian target kurikulum, seperti motivasi belajar siswa dan kondisi keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, yang merupakan komponen penting dalam pencapaian target kurikulum. Sementara itu, kondisi keluarga yang harmonis dapat membantu siswa mencapai target kurikulum karena mereka memberikan dukungan dan pengawasan yang optimal (Lcatifah, 2023).

Dalam konteks pendidikan, penting untuk menerapkan solusi strategis yang dapat mendukung keragaman siswa dalam mencapai target kurikulum. Solusi strategis ini dapat mencakup berbagai pendekatan pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan, dan dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Implementasi solusi ini dapat membantu sekolah-sekolah dasar

mengatasi tantangan yang dihadapi oleh keragaman siswa dan mendukung pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian literatur ini menunjukkan bahwa keragaman siswa di sekolah dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian target kurikulum. Namun, sekolah dasar dapat mengatasi masalah ini dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan metode dan solusi strategis yang tepat.

#### 4. Simpulan

Studi literatur menunjukkan bahwa keragaman siswa di sekolah dasar, meliputi aspek sosial ekonomi, gaya belajar, serta kondisi kesehatan fisik dan mental, memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target kurikulum. Keragaman ini sering kali menjadi hambatan dalam proses pembelajaran karena mempengaruhi kemampuan siswa memahami materi, berpartisipasi aktif di kelas, dan mencapai target pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi strategis untuk mendukung pencapaian target kurikulum meskipun dihadapkan pada keragaman siswa. Pendekatan ini melibatkan penyesuaian materi dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Namun, implementasi pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan pemahaman mendalam tentang gaya belajar dan kebutuhan siswa, serta dukungan dari guru dan keluarga. Selain itu, motivasi belajar siswa dan kondisi keluarga juga mempengaruhi pencapaian target kurikulum. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, sedangkan kondisi keluarga yang harmonis memberikan dukungan dan pengawasan optimal. Dalam konteks pendidikan, pentingnya solusi strategis yang mendukung keragaman siswa untuk mencapai target kurikulum menjadi sangat krusial. Solusi ini meliputi pendekatan pembelajaran yang beragam, dukungan khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, membantu sekolah dasar mengatasi tantangan keragaman siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

#### Daftar Rujukan

- Andini, D. W. (2020). " Differentiated Instruction ": Solusi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Kurniawati, T., & Putri, N. A. R. (2023). Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 267-277.
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Maitzen, S. (1997). Diversity in the classroom. *Studies in Philosophy and Education*, 16(3), 293–302. <https://doi.org/10.1023/A:1004946209808>
- Ruggs, E., & Hebl, M. (2012). Literature Overview: Diversity, Inclusion, and Cultural Awareness for Classroom and Outreach Education (NSF Grant # 0120642). *Apply Research to Practice Resources*, 1–16. <http://www.engr.psu.edu/AWE/ARPResources.aspx>
- Sari, M. (2022). KEBERAGAMAN SISWA DAN PEMENUHAN TARGET KURIKULUM. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.